

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah kurang lebih satu bulan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung di Masjid Mujahidin, Muja Muju, Umbulharjo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan. Ada beberapa hal dari kegiatan kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Pada umumnya semua program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan KKN yang telah diprogramkan meskipun ada beberapa program yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan matrik rencana kegiatan.
2. Kegiatan KKN menghasilkan karya nyata yang diharapkan dapat berguna bagi warga masyarakat kampung Muja Muju dan khususnya bagi mahasiswa sendiri.
3. Keberhasilan program KKN sangat bergantung dari bimbingan, kepercayaan dan dukungan dari masyarakat dalam melaksanakan

program kerja. Tak lupa bimbingan dan arahan dari DPL yang sangat bermanfaat dan membantu dalam melaksanakan KKN ini.

4. Dengan adanya program KKN ini Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dan memperoleh yang berharga dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Kampung Muja Muja
 - a. Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh Mahasiswa KKN.
 - b. Dukungan warga masyarakat sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama.
 - c. Diharapkan agar ukhuwah antar warga dan aktivitas masyarakat kampung Muja Muja dapat lebih ditingkatkan.
2. Bagi Mahasiswa KKN Periode Berikutnya
 - a. Mahasiswa sebaiknya mempersiapkan diri, baik fisik maupun keterampilan.
 - b. Mahasiswa harus mampu mengembangkan sikap kebersamaan, keterbukaan, dan saling menghargai sesama anggota unit atau kelompoknya.
 - c. Diharapkan Mahasiswa menciptakan dan meningkatkan hubungan yang baik dan harmonis dengan aparat kampung Muja Muja dan juga tokoh masyarakat yang menjadi sasaran lokasi KKN.

3. Bagi Panitia Pelaksana KKN

- a. Materi dalam pembekalan hendaknya lebih dijelaskan secara detail dan menyeluruh.
- b. Dusun Kanigoro, membutuhkan penyuluhan tentang kesehatan, dimana hidup sehat di dusun tersebut masih terbatas. Banyak anak yang masih belum mengerti pentingnya kesehatan.
- c. Pemilihan lokasi KKN hendaknya diperhatikan dengan baik, sehingga kegiatan KKN dapat berjalan lancar dan efektif. Lokasi atau daerah yang dirasa sudah cukup maju hendaknya tidak dijadikan sebagai lokasi KKN.

4. Bagi Perguruan tinggi

Perlu adanya suatu sosialisasi dan koordinasi yang baik antara LPM, DPL, Kecamatan/Kelurahan, dan mahasiswa peserta KKN agar terjalin komunikasi yang baik, sehingga semua informasi maupun program kerja yang dijalankan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.